



# KARYA ILMIAH

## SMA KOLESE DE BRITTO



### Pemanfaatan Selokan Mataram Oleh Petani Di Purwomartani

Christian Adhi Hastantio <sup>a,1\*</sup>, Theodorus Ezekiel Cristian Sulisty Nugroho <sup>b,2</sup>, Christoforus Diaz Pratista <sup>c,3</sup>, Karina Heksari, S.Pd.

<sup>a</sup> SMA Kolese De Britto, Yogyakarta, Indonesia

<sup>1</sup> christian.adhi07@gmail.com\*; theodurusezel@gmail.com; kristodiaz123@gmail.com

\*korespondensi penulis

---

#### Informasi artikel

##### Kata kunci:

Selokan Mataram  
Pengeringan  
Pencemaran  
Pertanian

---

#### A B S T R A K

Penelitian ini mendalam tentang pemanfaatan selokan Mataram di Kalasan, yang tidak hanya berfungsi sebagai saluran air utama tetapi juga memainkan peran sentral dalam sistem irigasi yang mendukung kehidupan para petani. Meskipun selokan ini memberikan manfaat yang signifikan bagi pertanian di sekitarnya, hadirnya pertumbuhan perkotaan telah membawa tantangan yang serius. Peningkatan limbah dan pencemaran air menjadi ancaman nyata, dengan sampah yang menyumbat selokan dan membahayakan kualitas air. Dalam penelitian ini, metode kualitatif dengan wawancara dengan informan, observasi lapangan dan studi pustaka digunakan untuk mendapatkan data mendalam. Hasil penelitian menegaskan bahwa selokan Mataram bukan hanya saluran air biasa. Sebagai tulang punggung sistem irigasi petani, pemeliharaan dan keberlanjutan selokan ini menjadi imperatif. Ditemukan bahwa pengeringan dan pencemaran adalah hambatan utama yang memerlukan campur tangan aktif dari masyarakat, pihak berwenang, dan pihak terkait lainnya untuk memastikan bahwa selokan Mataram dapat terus memberikan manfaat tanpa merusak ekosistem dan kesejahteraan masyarakat di sekitarnya.

---

#### Keywords:

Mataram Sewer  
Draining  
Pollution  
Agriculture

---

#### A B S T R A C T

This research is an in-depth look at the utilization of the Mataram ditch in Kalasan, which not only serves as a major waterway but also plays a central role in the irrigation system that supports the lives of farmers. While this ditch provides significant benefits to the surrounding agriculture, the presence of urban growth has brought serious challenges. Increased sewage and water pollution pose a real threat, with garbage clogging the sewers and jeopardizing water quality. In this research, a qualitative method with informant interviews, field observations and desk research were used to obtain in-depth data. The results confirmed that the Mataram sewers are not just ordinary waterways. As the backbone of farmers' irrigation system, the maintenance and sustainability of this ditch is imperative. It was found that desiccation and pollution are the main obstacles that require active intervention from the community, authorities, and other relevant parties to ensure that the Mataram ditch can continue to provide benefits without damaging the ecosystem and the welfare of the surrounding community.

## Pendahuluan

Selokan memberi kita banyak dampak positif yang sudah seharusnya kita jaga kebersihannya. Saluran air berupa selokan memberi manfaat bagi kehidupan manusia baik untuk kebutuhan sehari-hari. Salah satu selokan yang terkenal di Daerah Istimewa Yogyakarta adalah selokan Mataram yang berada di Kalasan. Selokan Mataram memiliki peran yang sangat penting dalam lingkungan dan kehidupan masyarakat di sekitarnya. Sebagai saluran air utama, selokan ini memiliki beberapa peran penting yang mempengaruhi aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi di daerah tersebut. Peran utama selokan Mataram adalah sebagai saluran air yang mengatur aliran air hujan dan limbah cair dari daerah lain atau sekitarnya. Selokan ini membantu mengurangi resiko banjir dan genangan air yang dapat merusak infrastruktur dan lingkungan.

Namun, seiring perkembangan zaman, perubahan ekonomi, dan pertumbuhan penduduk, selokan Mataram telah menghadapi banyak tantangan yang perlu diatasi. Pertumbuhan perkotaan dan penduduk yang cepat menyebabkan peningkatan limbah dan sampah yang masuk ke dalam selokan, terutama di selokan Mataram. Pencemaran air dan pengeringan menjadi masalah serius yang dapat mengancam kualitas lingkungan dan kesehatan masyarakat di daerah dekat selokan tersebut. Pencemaran air juga dapat merusak ekosistem air, mengganggu makhluk hidup, serta dapat mengurangi kualitas tanah di sekitarnya. Pengeringan dapat menghambat produktivitas pertanian disekitar selokan Mataram itu sendiri. Dalam rangka menjaga peran dan fungsi positif selokan Mataram, sangat penting untuk mengelola dan merawatnya dengan baik.

Karya ilmiah ini dibuat untuk menjelaskan bagaimana petani di daerah Purwomartani memanfaatkan selokan Mataram dan kendala yang dialami selama menggunakan selokan Mataram sebagai sumber irigasi pertanian. Tujuan dari karya ilmiah ini adalah untuk memberi penjelasan tentang apa peran selokan Mataram bagi petani di sekitar daerah Purwomartani dan memberi pengetahuan lebih dalam tentang kendala dan permasalahan yang terjadi di selokan Mataram.

## Kajian Literatur

Selokan adalah saluran atau alur yang dirancang dan digunakan untuk mengalirkan air, biasanya air hujan atau limbah domestik, dari suatu lokasi ke tempat lain. Selokan seringkali terbuat dari beton, logam, atau bahan lain yang tahan terhadap korosi dan dapat mengalirkan air dengan efisien. Fungsi utama selokan adalah untuk menghindari genangan air yang dapat menyebabkan banjir atau kerusakan lingkungan, serta untuk mengatur aliran air.

Selokan Mataram, atau dikenal sebagai Kanal Yashiro dalam bahasa Jepang, adalah sebuah kanal irigasi yang membentang di sebelah timur Yogyakarta, yang menghubungkan sungai Progo dan Opak. Selokan Mataram ini selesai dibangun pada tahun 1944 dan menjadi salah satu peninggalan sejarah di Yogyakarta yang masih digunakan oleh masyarakat sampai sekarang. Awal mula pembangunan Selokan Mataram terjadi pada masa pemerintahan Jepang, dimana banyak masyarakat Yogyakarta dijadikan pekerja paksa atau romusha untuk membangun infrastruktur militer Jepang.

Selokan Mataram memiliki fungsi yang sangat penting dalam konteks sejarah dan lingkungan DIY (Daerah Istimewa Yogyakarta). Fungsi utamanya adalah sebagai sebuah saluran irigasi yang mengairi areal pertanian seluas 15.734 hektar di wilayah tersebut.

Purwomartani merupakan salah satu kalurahan yang berada di Kapanewon Kalasan, Kabupaten Sleman. Luas Kalurahan Purwomartani adalah 1.205,00 Ha. Kalurahan Purwomartani memiliki batas wilayah. Sebelah utara berbatasan dengan Kalurahan Tirtomartani, sebelah selatan berbatasan dengan Kalurahan Tegaltirto dan Kalitirto, sebelah barat berbatasan dengan Kalurahan Maguwo dan Wedomartani, dan di sebelah timur berbatasan dengan Kalurahan Tirtomartani. Kalurahan Purwomartani memiliki sebuah selokan yang membentang di daerahnya, yaitu Selokan Mataram.

Pengeringan air adalah suatu proses yang bertujuan untuk mengurangi atau menghilangkan kadar air dalam suatu bahan atau material. Proses ini dilakukan dengan menggunakan berbagai metode atau teknik guna memindahkan air dari bahan tersebut. Tujuan utama dari pengeringan

air adalah untuk mencapai kadar air yang diinginkan sehingga bahan tersebut dapat digunakan atau disimpan dengan lebih baik. Pengeringan air biasanya dilakukan pada bahan-bahan yang memiliki kadar air berlebih, dan dapat melibatkan pemanasan, ventilasi udara, atau kombinasi dari kedua metode tersebut. Proses pengeringan air sangat penting dalam berbagai industri, termasuk industri makanan, farmasi, dan material konstruksi, karena dapat meningkatkan daya tahan, stabilitas, dan kualitas produk akhir.

Pencemaran air merupakan kondisi yang diakibatkan adanya masukan beban pencemar/limbah buangan yang berupa gas, bahan yang terlarut, dan partikulat. Pencemar yang masuk ke dalam badan perairan dapat dilakukan melalui atmosfer, tanah, limpasan/run off dari lahan pertanian, limbah domestik, perkotaan, industri, dan lain-lain (Effendi, 2003). Pencemaran tersebut dapat menghasilkan perubahan yang tidak diinginkan, baik secara fisik, kimia, maupun biologis. Menurut PP 82 tahun 2001, pencemaran air adalah masuk atau dimasukkannya makhluk hidup, zat, energi, dan atau komponen lain ke dalam air oleh kegiatan manusia sehingga kualitas air menurun sampai ke tingkat tertentu yang menyebabkan tidak lagi berfungsi sesuai dengan peruntukannya.

### Metode

Penelitian menggunakan metode penelitian lapangan dan studi pustaka. Untuk jenis penelitian dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian dengan jenis data kualitatif, berupa pernyataan, kalimat, dan dokumen. Penelitian lapangan adalah penelitian yang sumber data dan proses penelitiannya menggunakan kancah atau lokasi tertentu. Menurut Mestika Zed (2003), Studi pustaka merupakan metode pengumpulan data pustaka, membaca, mencatat dan mengolah bahan penelitian. Data penelitian yang diperoleh kemudian dianalisis dengan melakukan pemeriksaan dengan suatu pernyataan, sehingga dapat diperoleh kejelasan arti yang ada di dalam pernyataan tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang. Sehingga penelitian ini tujuannya untuk mendeskripsikan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan seluruh kegiatan. Adapun

yang dimaksud kegiatan disini adalah pemanfaatan selokan mataram oleh petani di Purwomartani.

Ruang lingkup penelitian mencakup bagian selokan Mataram daerah Purwomartani, Kalasan, Sleman dan dilaksanakan dalam kurun waktu 17 Oktober 2023 sampai dengan 20 Oktober 2023, dilanjutkan 8 Januari 2024 sampai 10 Januari 2024.

Dalam penelitian ini, sumber data berasal dari jurnal melalui proses studi pustaka, wawancara dengan tokoh masyarakat, dan observasi. Peneliti menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya berupa selokan mataram dan masyarakat di sekitarnya. Sumber data penelitian kualitatif lapangan berupa orang yang diwawancara sebagai pemberi data.

Teknik pengumpulan data mencakup:

1. Teknik observasi, observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik mengumpulkan data dengan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Teknik ini digunakan untuk mengamati secara langsung kendala-kendala yang ada di selokan Mataram.

2. Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk penelitian dengan cara tanya jawab. Bertatap muka antara pewawancara dengan informan, dengan menggunakan panduan wawancara. Wawancara berfungsi deskriptif yaitu menjelaskan suatu fenomena dengan mendengarkan dan mencatat hal-hal penting dari sumber wawancara. Metode wawancara adalah metode yang paling pokok atau yang utama dalam penelitian ini. Adapun metode lain yang digunakan untuk melengkapi data yang tidak bisa diperoleh melalui teknik observasi.

### Hasil dan pembahasan

Pada bagian pembahasan ini, terdapat 4 subbab, yaitu a). Kondisi selokan Mataram, b). Kondisi Kalurahan Purwomartani, c). Tata Guna Tanah, d). Data Wawancara, dan e). Pembahasan.

- a). Pada saat penelitian ini dibuat, Selokan Mataram sedang dikeringkan dan dikuras habis airnya yang bertujuan untuk membuat bangunan ukur di depan saluran induk pintu air yang baru di daerah Magelang. Periode pengeringan Selokan Mataram ini adalah 1-30 Oktober 2023. Dengan adanya pengurasan dan pengeringan

Selokan Mataram, peneliti dapat mengamati secara langsung yang terdapat di dasar Selokan Mataram. Material yang paling banyak teramati adalah pasir, kerikil, dan material lainnya ditemukan pada selokan ini. Selain material tanah, di dasar selokan ada beberapa jenis sampah baik organik maupun anorganik yang juga banyak ditemukan di dasar Selokan Mataram.

b). Kalurahan Purwomartani merupakan salah satu kalurahan yang ada di Kapanewon Kalasan. Kalurahan Purwomartani berada pada 3 KM arah barat laut dari Kecamatan Kalasan dan 27 KM arah tenggara dari Kabupaten Sleman. Kalurahan Purwomartani berada pada ketinggian 127 m diatas permukaan laut. Kalurahan Purwomartani memiliki luas wilayah 1.205,000 Ha. Wilayah administrasi Kalurahan Purwomartani terdiri dari 21 Dukuh, 198 RT, dan 59 RW. Kalurahan Purwomartani berbatasan dengan Selomartani di sebelah utara, Tirtomartani di sebelah timur, Wedomartani dan Maguwo di sebelah barat, dan Kalitirto dan Berbah di sebelah selatan.

Kalurahan Purwomartani merupakan bagian dari Kapanewon Kalasan. Kapanewon Kalasan terbagi menjadi 4 desa dan 80 dusun. Mengutip data dari Biro Tata Pemerintahan Setda Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2018, jumlah penduduk Kapanewon Kalasan tercatat sebanyak 80.105 jiwa. Jumlah penduduk laki-laki sebanyak 39.874 jiwa dan penduduk perempuan sebanyak 40.231 jiwa.

c). Kalurahan Purwomartani memiliki kondisi tanah yang relatif datar. Kalurahan Purwomartani memiliki tanah sawah seluas 381,40 Ha, tanah kering ( tegalan ) seluas 196,60 Ha, dan tanah lainnya seluas 159,60 Ha. Pada Kalurahan Purwomartani bagian utara memiliki struktur tanah yang berpasir sehingga tidak cocok untuk ditanami padi sehingga pada bagian utara biasa ditanami dengan tanaman sayur- sayuran, ketela, dan tebu. Sedangkan pada wilayah tengah dan selatan Kalurahan Purwomartani merupakan tanah yang cukup subur sehingga dapat dipergunakan untuk pertanian padi dan palawija.

d). Tabel 1. Data wawancara

Informan dan Pertanyaan	Data
Pak Parjo (Petani di Purwomartani) 1. Sumber air untuk pertanian berasal dari mana? 2. Apakah sepanjang tahun air tersebut ada? 3. Cara mengalir dari selokan ke sawah bagaimana? 4. Apa saja kendala selama menggunakan sumber air dari selokan Mataram? 5. Saat selokan Mataram dikeringkan, bagaimana dengan irigasi persawahan?	1. "Irigasi untuk sawah saya ya dari selokan Mataram" 2. "Setiap tahun pasti ada airnya" 3. "Di sepanjang area persawahan ada yang namanya talud, itu sumbernya dari selokan Mataram dan mengalir sepanjang talud dan diirigasi ke sawah-sawah, dari selokan, warga sini menyebutnya dengan gejlilig, itu semacam besi berwarna biru yang bisa dibuka tutup untuk disalurkan ke talud" 4. "Untuk kendala mungkin adanya pengeringan, terus kalau ada area selokan Mataram yang dibangun itu juga selokan

	<p>bisa ditutup.”</p> <p>5. “Saat pengeringan waktu itu, ada air cadangan untuk sawah dari aliran gunung merapi dan dibagikan kepada kelompok tani secara bergilir.”</p>	<p>e). Pembahasan</p> <p>1. Manfaat Selokan Mataram</p> <p>Selokan Mataram, sejak awal pembangunannya, telah dirancang dengan tujuan utama sebagai sarana irigasi bagi lahan pertanian di sekitarnya. Irigasi merupakan proses vital dalam dunia pertanian yang memungkinkan pengairan optimal bagi tanaman untuk tumbuh subur. Dengan demikian, selokan Mataram menjadi sumber utama bagi petani di wilayah sekitarnya, memastikan bahwa tanaman mereka mendapatkan suplai air yang cukup untuk pertumbuhannya. Namun, pemanfaatan selokan ini tidak semata-mata dilakukan dengan cara konvensional. Petani di sekitar selokan Mataram mengalir lahannya menggunakan talud yang terhubung ke selokan Mataram. Melalui sistem ini, air dari selokan Mataram dialirkan ke lahan pertanian melalui semacam selokan kecil yang ada di sepanjang area pertanian. Dengan demikian, petani dapat mengontrol aliran air ke lahan pertaniannya sesuai kebutuhan.</p>
<p>Pak Gito (Petani di Purwomartani)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sumber air untuk pertanian berasal dari mana?</li> <li>2. Apakah sepanjang tahun air tersebut ada?</li> <li>3. Cara mengalir dari selokan ke sawah bagaimana?</li> <li>4. Apa saja kendala selama menggunakan sumber air dari selokan Mataram?</li> <li>5. Saat selokan Mataram dikeringkan, bagaimana dengan irigasi persawahan?</li> <li>6. Untuk sampah-sampah yang ada di selokan Mataram apakah cukup mengganggu bagi irigasi?</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. “Sumber air dari selokan Mataram terus ngalir lewat talud”</li> <li>2. “Sepanjang tahun ada air, waktu musim panas tetep ada air”</li> <li>3. “Ngairinya tetep pakai talud”</li> <li>4. “Selama ini gak ada kendala</li> <li>5. “Waktu dikeringkan pake air cadangan gunung merapi”</li> <li>6. “Sampah mengganggu saat di selokan, nyumbat gejlilig, jadinya air yang ngalir ke talud kesumbat”</li> </ol>	<p>2. Kendala dalam pemanfaatan selokan Mataram</p> <p>Permasalahan utama selokan Mataram merupakan limbah berupa sampah yang ada di aliran selokan Mataram. Pembuangan sampah ke selokan dapat dikategorikan sebagai sumber pencemaran langsung. Ini karena sampah yang dibuang langsung ke selokan dapat mempengaruhi kualitas air dengan menyebabkan kontaminasi secara langsung. Sampah-sampah seperti plastik, kertas, logam, dan bahan-bahan lainnya dapat menyumbat aliran air, serta mengganggu ekosistem air. Selain itu, bahan-bahan kimia dari sampah yang terlarut dalam air dapat mempengaruhi kualitas air, menciptakan kondisi yang tidak sehat bagi organisme air dan lingkungan sekitarnya.</p> <p>Sebagian besar sampah di selokan Mataram merupakan sampah rumah tangga. Sampah terdiri dari sampah plastik, logam, popok, bahkan bangkai binatang juga ditemukan di tumpukan sampah. Keberadaan limbah tersebut dikhawatirkan akan menyebabkan gagalnya pertanian. Spanduk larangan membuang sampah sembarangan juga dipasang untuk mencegah pembuangan sampah di area selokan. Selain itu, para petani juga berkoordinasi dengan pemerintah kabupaten Kalasan. Koordinasi dilakukan untuk melakukan gotong royong membersihkan selokan Mataram.</p>

Penulis juga mewawancarai beberapa petani sekitar, yaitu Pak Parjo dan Pak Gito. Beliau-beliau adalah petani padi yang memanfaatkan selokan mataram sebagai sumber irigasi sawah. Pak Parjo dan Pak Gito mengatakan bahwa keberadaan Selokan Mataram memberi manfaat untuk mengairi sawah agar padi yang ada dalam sawah dapat tumbuh dengan baik dan pada akhirnya padi pun dapat dipanen dan dapat menghasilkan beras. Para petani mengairi sawahnya melalui parit kecil di sepanjang jalan yang mengarah ke sawah-sawah yang airnya bersumber dari selokan Mataram. Beliau juga mengatakan bahwa pada umumnya padi dapat dipanen dalam jangka waktu 4 bulan setelah penanaman, maka dalam setahun idealnya dapat melakukan panen padi sebanyak 3 kali. Selain menanam padi, para petani biasanya juga menanam palawija. Menurut beliau cara bertani yang baik adalah dalam setahun melakukan panen padi sebanyak 2 kali dan panen palawija sebanyak 1 kali. Beliau mengatakan bahwa selama ia bertani hampir tidak ada kendala yang serius kecuali pada saat pengeringan Selokan Mataram untuk merenovasi area Selokan Mataram. Tetapi hal itu tidak berpengaruh signifikan karena pemerintah sekitar memberikan cadangan air dari aliran gunung merapi yang diberikan kepada petani secara bergilir sehingga sawah tetap dapat terairi dengan baik.

### Simpulan

Kesimpulan dari pembahasan terkait peran selokan mataram bagi petani adalah, pertama, selokan Mataram memegang peran penting sebagai sarana irigasi bagi lahan pertanian di wilayah sekitarnya. Dengan adanya selokan mataram, petani dapat memanfaatkan sistem irigasi berbasis talud yang memungkinkan kontrol aliran air yang efisien ke lahan pertanian mereka. Namun, efektivitas sistem ini sangat bergantung pada kondisi ada tidaknya air pada Selokan Mataram. Jika selokan Mataram terisi air, sistem ini dapat bekerja dengan baik, jika selokan sedang dikeringkan, sistem ini tidak dapat bekerja. Kedua, tantangan atau kendala para petani saat memanfaatkan selokan Mataram adalah masalah saat pengeringan dan pencemaran akibat pembuangan sampah. Secara keseluruhan, kesimpulan utama adalah bahwa Selokan Mataram memegang peranan penting sebagai sumber irigasi untuk pertanian, masalah utama yang dihadapi dalam pemanfaatan selokan

mataram adalah pengeringan dan pencemaran oleh sampah. Ini memerlukan tindakan kolaboratif dari berbagai pihak, termasuk pemerintah dan masyarakat untuk memastikan keberlanjutan dan efektivitas sistem irigasi pertanian serta menjaga lingkungan dan kesejahteraan petani di daerah Purwomartani.

### Ucapan terima kasih

Terima kasih kepada Allah Bapa yang Maha Kuasa karena karunia-Nya Karya Ilmiah berjudul "Pemanfaatan Selokan Mataram Oleh Petani di Purwomartani" dapat penulis selesaikan dengan baik. Terima kasih kepada guru pembimbing penulis yang selalu sabar dan setia untuk membimbing penulis sampai karya ilmiah ini terselesaikan dengan baik, Ibu Karina Heksari, S.Pd. Terima kasih pula kepada para informan yang bersedia penulis wawancarai untuk mengumpulkan data bagi karya ilmiah ini. Terima kasih kepada sekolah penulis, SMA Kolese De Britto yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menciptakan karya ilmiah ini. Terakhir, penulis ucapkan terima kasih dan apresiasi kepada semua pihak yang mendukung penulis dalam mengerjakan karya ilmiah ini.

### Referensi

Janu Riyanto. (2023). Selokan Mataram Jogja Akan Ditutup Sebulan, Petani Was-was. Diakses pada 4 Januari 2024.

<https://www.detik.com/jogja/bisnis/d-6953112/selokan-mataram-jogja-akan-ditutup-sebulan-petani-was-was>

Iwa Ikhwanudin. (2023). Selokan Mataram: Sejarah, Manfaat, dan Tantangan. Diakses pada 4 Januari 2024.

<https://radarjogja.jawapos.com/sleman/653106417/selokan-mataram-sejarah-manfaat-dan-tantangan?page=2>

Elang Kharisma Dewangga. (2020). Petani Keluhkan Menumpuknya Sampah Di Selokan Mataram. Diakses pada 4 Januari 2024.

<https://radarjogja.jawapos.com/jogja/65740569/petani-keluhkan-menumpuknya-sampah-di-selokan-mataram>

Endah Sulistyorini, dkk. (2000). Selokan Mataram. Diakses pada 4 Januari 2024.

<https://bulaksumur.tripod.com/september/edisi13/selokan.htm>

Humas DIY. (2023). Selokan Mataram, Kanal Legendaris Penyelamat Rakyat Yogyakarta. Diakses pada 4 Januari 2024. <https://jogjaprov.go.id/berita/selokan-mataram-kanal-legendaris-penyelamat-rakyat-yogyakarta>

Stekom. (2021). Kalasan, Sleman. Diakses pada 16 November (2023). [https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Kalasan\\_Sleman](https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Kalasan_Sleman)

Pemerintah Kalasan. (2020). Forum Petani Kalasan Gelar Sayembara. Diakses pada 16 November 2023. <https://kalasan.slemankab.go.id/forum-petani-kalasan-gelar-sayembara.slm>

KUMPULAN BERITA SELOKAN MATARAM TERBARU DAN TERKINI. Diakses pada 16 November 2023. <https://www.suara.com/tag/selokan-mataram>

M. Nurhadi. (2022). 544 Hektare Sawah di Sleman Terdampak Penutupan Aliran Selokan Mataram. Diakses pada 4 Januari 2024. <https://www.suara.com/bisnis/2022/09/14/112249/544-hektare-sawah-di-sleman-terdampak-penutupan-aliran-selokan-mataram>

Rachmawati. (2022). Mengenal Selokan Mataram nan Legendaris yang Membelah Kota Yogyakarta, Dibangun oleh Ribuan Orang. Diakses pada 16 November 2023. <https://amp.kompas.com/regional/read/2022/07/23/111200778/mengenal-selokan-mataram-nan-legendaris-yang-membelah-kota-yogyakarta>

Pemerintah DIY. Fungsi Selokan Mataram Bagi Daerah Istimewa Yogyakarta. Diakses pada 16 November 2023. <https://dpad.jogjaprov.go.id/article/library/download/fungsi-selokan-mataram-bagi-daerah-istimewa-yogyakarta-158>